

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dan berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dinas UMKM Kota Gunungsitoli telah memainkan peran penting dalam pemberdayaan UMKM melalui pelatihan, bantuan modal, dan fasilitasi pemasaran. Namun, efektivitas program masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan anggaran, kurangnya koordinasi, perencanaan yang belum berbasis data, serta ketidaksesuaian program dengan kebutuhan pelaku usaha. Meskipun langkah-langkah awal sudah baik, masih diperlukan evaluasi dan peningkatan di berbagai aspek.
2. Meskipun program pemberdayaan UMKM di Kota Gunungsitoli telah menunjukkan hasil yang baik dan manfaat bagi banyak pelaku usaha, implementasinya masih menghadapi sejumlah kendala seperti keterbatasan SDM, anggaran, rendahnya partisipasi pelaku usaha, kurangnya informasi, dan belum meratanya pendampingan. Tantangan-tantangan ini menjadi indikator bahwa dibutuhkan perbaikan dari sisi strategi, koordinasi, serta peningkatan kualitas pelayanan
3. Dinas UMKM Kota Gunungsitoli telah memiliki arah strategi yang cukup baik dalam memberdayakan UMKM, seperti kolaborasi lintas sektor, promosi digital, dan rencana pengembangan jangka panjang. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan sumber daya, akses yang belum merata, serta belum sepenuhnya terfokus pada kebutuhan lapangan. Oleh karena itu, strategi yang ada perlu diperkuat dengan pendekatan yang lebih partisipatif, menyeluruh, dan berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Dinas UMKM Kota Gunungsitoli perlu meningkatkan koordinasi antarbidang, memperkuat pendataan UMKM, serta melakukan evaluasi program secara rutin dan partisipatif. Sosialisasi program juga perlu diperluas melalui media digital agar menjangkau seluruh pelaku usaha, termasuk yang berada di daerah terpencil, sehingga pemberdayaan UMKM dapat berlangsung lebih merata dan berkelanjutan.
2. Dinas UMKM Kota Gunungsitoli perlu melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program, memperluas penyebaran informasi, meningkatkan jumlah dan kapasitas pendamping, serta mengadopsi sistem digital untuk pelayanan. Kolaborasi aktif antara Dinas, pelaku usaha, dan pihak lain seperti perguruan tinggi atau sektor swasta juga penting untuk menciptakan pemberdayaan UMKM yang lebih merata, inklusif, dan berkelanjutan.
3. Dinas UMKM sebaiknya memperkuat koordinasi dengan mitra kerja, meningkatkan sosialisasi dan pemerataan program, serta melibatkan pelaku UMKM secara aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan. Selain itu, strategi pemberdayaan perlu fokus pada peningkatan kapasitas, digitalisasi, dan promosi yang menyentuh semua lapisan pelaku usaha secara adil dan berkesinambungan.